

## ABSTRAK

Covid-19 semakin menyebar luas di Indonesia salah satunya di kota Bandung dan berdampak pada segala bidang khususnya pada bidang ekonomi. Covid-19 berdampak pada semua golongan salah satunya pada generasi Z. Generasi Z sering melakukan – Fomo Spending atau bisa disebut membuang-buang uang terlalu banyak hanya untuk memenuhi kesenangan mereka. Tanpa disadari keuangan generasi Z sangat rentan terkena ‘krisis’ yang di akibat oleh gaya hidup konsumtif ataupun pengelolaan yang salah. Dampaknya, generasi Z tidak menyiapkan untuk dana darurat seperti contohnya kondisi covid-19 saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan keuangan, sikap keuangan dan perilaku konsumsi Generasi Z pada pandemi Bandai Covid-19 secara simultan atau parsial. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe asosiasi deskriptif dan kontingen. Pengambilan sampel menggunakan metode sampel non probabilistik. Jumlah responden di Kota Bandung sebanyak 400 orang generasi Z berusia antara 25 sampai 25 tahun. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada analisis deskriptif terhadap *financial planning* sebesar 84,92% masuk kedalam kategori sangat baik, *financial attitude* sebesar 81,35% masuk kedalam kategori sangat baik untuk perilaku konsumtif sebesar 80,88% termasuk kedalam kategori baik. Secara parsial, *financial planning* dan *financial attitude* berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada saat Covid-19 di Kota Bandung. Secara simultan, terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *financial planning* dan *financial attitude* signifikan terhadap perilaku konsumtif generasi Z pada saat Covid-19 di Kota Bandung.

**Keywords : Financial Planning, Financial Attitude, Perilaku Konsumtif, Covid-19**